

*Mengembangkan Karakter Anak Usia Dini melalui Kegiatan Menyanyi Diiringi Musik
Pada Kelompok B TK. Kuncup Melati Putih Surabaya*

**Mengembangkan Karakter Anak Usia Dini melalui Kegiatan Menyanyi Diiringi Musik
Pada Kelompok B TK Kuncup Melati Putih Surabaya**

Ariasih

Email: ariasih99@yahoo.com

S1 PG-PAUD. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya

Rahma Hasibuan

Email: rahmahasibuan@yahoo.co.id

S1 PG-PAUD. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Menurut Permendiknas No. 58 Tahun 2009 tingkat perkembangan anak usia 5-6 tahun seharusnya sudah bisa mengungkapkan perasaannya, tapi pada kenyataannya dilapangan masih banyak anak yang belum bisa memahami perasaan orang lain. Cara mengatasinya dengan kegiatan Bernyanyi diiringi Musik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan penggunaan kegiatan bernyanyi diiringi musik dapat mengembangkan karakter anak Kelompok B TK Kuncup Melati Putih Surabaya.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dirancang dalam bentuk siklus berulang. Setiap siklus terdiri atas 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah anak Kelompok B TK Kuncup Melati Putih. S adalah sebanyak 25 anak terdiri atas 10 anak perempuan dan 15 anak laki-laki. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa perkembangan karakter anak 45 %. Hal ini menunjukkan penelitian tindakan kelas ini belum berhasil karena kriteria tingkat pencapaian perkembangan anak sebesar 90%, sehingga penelitian berlanjut pada siklus II. Hasil penelitian pada siklus II menunjukkan perkembangan karakter anak sudah meningkat sebesar 92%. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan menyanyi diiringi musik dapat mengembangkan karakter pada kelompok B TK Kuncup Melati Putih Surabaya.

Kata Kunci: Karakter anak, menyanyi diiringi music

ABSTRACT

One of the problems faced at Kuncup Melati Putih kindergarten Surabaya is not all B group children can pass the developing process well. The problems are found in their physical, cognitive, and language developments. Moreover, their social emotional shows the problems, such as they often fights, less polite in speaking, uncontrolled emotion which makes them easy to show their anger and they cannot control their emotion. When they do the mistake, they do not want to apologize, they seem do not want to care about what have been done. In the learning process at classroom, they show that their learning process get the problem, especially in controlling their emotion or adapt with their new environment. Therefore the singing activity by using music is applied and is expected to improve children's characters.

This research aims to describe the use of singing activities by using music which can develop children's characters at B group of Kuncup Melati Putih kindergarten Surabaya.

This research uses a classroom action research which is conducted by the teacher in the classroom through self reflection. It aims to improve learning process and children's study result. The classroom action research is conducted at Kuncup Melati Putih kindergarten Surabaya in two cycles. Each cycle consists of two meetings.

The result of the research in the first cycle is the children's characters development is improved for 50% among all of the children. It is because the children do not understand the content of the song and the teacher is lack of focusing on the song lyrics. It makes the children's characters development cannot be seen. The result in the second cycle is improved. The children's characters development is increased for 92%. Therefore, the research does not need to be continued to the next cycle because it has achieved the expected target. It can be concluded that singing activities by using music can improve children's characters development at B group of Kuncup Melati Putih kindergarten Surabaya.

Keywords : Children's characters, singing by using music.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan karakter bukan saja dapat membuat seorang anak mempunyai akhlak yang mulia, tetapi juga meningkatkan keberhasilan akademiknya. Menurut Kementerian Pendidikan Nasional (2011: 2) ada kaitan erat antara keberhasilan pendidikan karakter, dengan keberhasilan akademik serta perilaku dalam kemampuan sosial anak, sehingga diperlukan suasana lembaga PAUD yang menyenangkan dan kondusif proses belajar-mengajar yang efektif. Selain itu, anak-anak yang berkarakter baik adalah mereka yang mempunyai kematangan emosi dan spiritual tinggi, dapat mengelola emosinya dengan lebih baik, yang akhirnya dapat meningkatkan kesehatan fisiknya.

Pembentukan karakter atau akhlak mulia dalam membangun sebuah masyarakat yang tertib, aman dan sejahtera, maka nilai-nilai karakter (akhlak mulia) menjadi fondasi penting bagi terbentuknya sebuah tatanan masyarakat yang beradab dan sejahtera. Kesadaran akan pembentukan karakter harus dimulai sejak anak usia dini, maka bagi para tenaga kependidikan, pendidik, dan pengasuh PAUD harus dapat menerapkan dan memberi tauladan dalam melaksanakan pendidikan karakter pada anak didiknya.

Penyebab merosotnya karakter anak tidak hanya faktor dari orang tua atau pendidik saja, tetapi juga dari faktor lingkungan sosial anak, misalnya lingkungan pergaulan anak, lingkungan tetangga, sarana prasarana yang tersedia. Pengembangan nilai agama dan moral/ karakter anak merupakan bagian dari pengembangan kurikulum TK yang harus dilakukan secara terus menerus dan ada dalam kehidupan sehari-hari anak, sehingga menjadi kebiasaan yang baik. Bidang pengembangan ini meliputi lingkup perkembangan nilai-nilai agama dan moral, serta pengembangan sosial, emosional, dan kemandirian (Kementerian Pendidikan Nasional (2011, I:17).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan oleh peneliti di TK Kuncup Melati Putih kondisi yang terjadi pada anak kelompok B yang berjumlah 25 anak, ternyata 50% karakternya rendah. Hal ini dapat dilihat dari beberapa anak sekitar 15 anak berperilaku yang sering tampak antara lain, anak dalam berbicara kurang sopan, tidak mau antri, sering bertengkar, datang terlambat, buang sampah sembarangan, acuh dan menertawakan teman yang jatuh, suka

menggoda, suka marah-marah, tidak mau merapikan permainan/ alat belajarnya dan sebagainya.

Perilaku itu muncul di sekolah dikarenakan kurangnya kemampuan pendidik dalam menstimulasi perkembangan emosi dan sosial anak, kegiatan kurang menarik, guru terfokus pada pencapaian materi saja, sehingga perilaku yang kurang baik cenderung diabaikan sehingga karakter baik tidak tertanam pada anak. Karakter baik supaya tertanam pada diri anak, guru harus bisa memilih kegiatan yang menyenangkan dan efektif dalam menumbuhkan rasa emosional anak.

Pengembangan karakter anak dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan, salah satunya dengan kegiatan musik dan nyanyi, karena kegiatan musik dan nyanyi adalah kegiatan yang digemari dan menyenangkan bagi anak, juga merupakan salah satu cara pemberian pengalaman belajar melalui musik dan nyanyi yang dibawakan atau yang didengar.

Untuk itu peneliti mencoba menerapkan kegiatan menyanyi diiringi musik sebagai kegiatan dalam membangun karakter anak, sebab kegiatan itu dapat membuat anak bisa mengekspresikan dan meluapkan emosinya, dapat menyerap, menarik dan mengundang rasa senang, santai, kagum, sedih ataupun haru, dapat melakukan/meniru/menerapkan kata-kata yang ada didalam syair nyanyian sehingga diharapkan melalui nyanyian karakter anak dapat dikembangkan dengan mendengar syair yang ada dalam nyanyian sekaligus dapat meningkatkan bakat dan minat anak-anak dalam menyanyi. Musik dan nyanyi juga sangat dekat dengan aktivitas keseharian anak sehingga dapat dijadikan sebagai kegiatan belajar yang sangat efektif untuk mengembangkan potensi dan kreativitas anak. Secara simultan musik dan nyanyi dapat menambah tingkat kecerdasan anak karena mencakup kepekaan terhadap penguasaan irama, nada, pola-pola, ritme, tempo, instrumen, dan ekspresi musik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan seperti tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimanakah kegiatan menyanyi diiringi musik dapat mengembangkan karakter anak di kelompok B TK Kuncup Melati Putih Surabaya?

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kegiatan menyanyi di iringi music dapat mengembangkan karakter anak kelompok B TK Kuncup Melati Putih Surabaya.

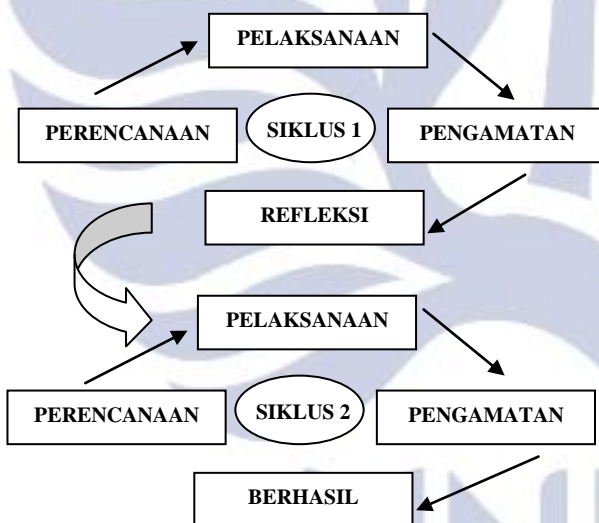
Terdapat dua manfaat yang dapat diambil, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Bagi lembaga
Hasil PTK ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi sekolah yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan informasi untuk mengembangkan karakter anak didik di sekolah.
2. Bagi Guru atau Calon Guru
Untuk dijadikan acuan dalam penggunaan metode atau kegiatan yang bervariasi dalam proses pembelajaran di TK.

METODE

Jenis penelitian yang diambil oleh penelitian adalah dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). PTK yang dilakukan langsung oleh peneliti sekaligus menjadi guru saat penelitian berlangsung.

Adapun rancangan penelitian tindakan kelas ini adalah desain siklus yang terdiri dari empat tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Siklus penelitian ini dilakukan secara berulang dan terus menerus sampai masalah yang diteliti dapat dipecahkan atau diatasi dengan baik. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Bagan I
Alur PTK Kemis dan Tangart dalam
(Arikunto, 1998)

Dalam PTK ini yang menjadi subyek penelitian adalah anak kelompok B-1 TK Kuncup Melati Putih Surabaya yang terdiri dari 25 anak, yang terdiri dari 15 anak laki-laki dan 10 anak perempuan, dimana peneliti sedang bertugas dan

mengajar pada sekolah tersebut. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sumber yaitu: Anak, untuk mendapatkan data tentang aktivitas dan respon dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM). Guru, untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi penggunaan kegiatan bernyanyi diiringi musik dalam mengembangkan karakter anak dalam kegiatan pembelajaran. Teman sejawat, dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi PTK secara komprehensif dari sisi anak maupun guru. Yang digunakan dalam penelitian adalah teknik observasi dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari, silabus, rencana pembelajaran, alat penelitian. Analisis data bersifat deskriptif kuantitatif dilakukan dengan analisis persentase, dan analisis rata-rata. Data kuantitatif ini diolah berdasarkan data hasil pengamatan melalui kinerja guru dan aktivitas anak.

Data yang dihasilkan dalam pengamatan atau observasi akan dianalisis dan diolah dengan menggunakan rumus sederhana, menurut Aqib (2009:204) sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Sumber : Arikunto : 1998)

Keterangan :

P = persentase

f = jumlah skor yang diperoleh

N = skor maksimal

HASIL DAN PEMBAHASAN

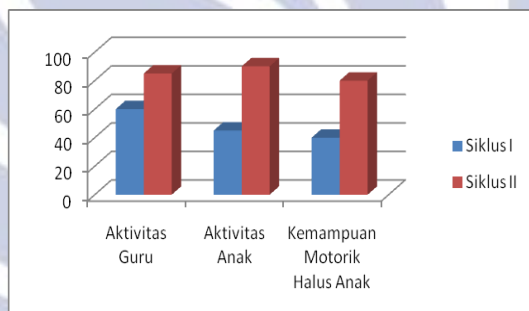
Berdasarkan pengamatan peneliti pada siklus II pertemuan II ini hasilnya sudah memenuhi target keberhasilan dengan persentase 80%. Hal ini berarti 80% dari jumlah anak perkembangan karakternya mengalami peningkatan. Anak-anak sudah semakin aktif dalam menyanyi, mengungkapkan gagasan/ide dan dapat menerima pesan tentang isi lagu sudah mulai bermunculan. Suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sudah mulai tercipta. Keberhasilan ini terkait dengan penguasaan guru terhadap materi, penyampaian guru dalam menggunakan intonasi, karakter vokal, mimik/ekspresi dan bahasa yang sangat menarik perhatian anak. Anak lebih termotivasi dan semangat dalam pembelajaran. Ini dapat dilihat pada rekapitulasi perolehan hasil dan grafik perbandingan dari perolehan hasil tersebut di bawah ini:

Tabel 1
Rekapitulasi Hasil penelitian
siklus 1 dan siklus 2

No	Penelitian	Hasil Penelitian		
		Aktivitas Anak	Aktivitas Guru	Hasil Belajar
1	Siklus I Pertemuan 1	45	61	32
2	Siklus I Pertemuan 2	51	68	52
3	Siklus II Pertemuan 1	71	79	68
4	Siklus II Pertemuan 2	80	90	80

(Sumber : Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan II)

Grafik 1
Rekapitulasi Kegiatan Guru Kegiatan Anak
dan Kemampuan Anak



(Sumber : Grafik Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II)

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa aktivitas guru pada siklus I nilai sebesar 61% meningkat 68% pada siklus II. Aktivitas anak siklus I sebesar 45% meningkat 51%, sedangkan kemampuan perkembangan karakter anak pada siklus I 32% meningkat 85% pada siklus II. Maka dapat dilihat ada peningkatan perkembangan karakter anak dari hasil penelitian siklus I dan siklus II. Proses pembelajaran pada siklus II dapat dikatakan berhasil karena peningkatan perkembangan karakter sudah mencapai 85% maka peneliti mengakhiri penelitian ini pada siklus II. Dari penjelasan tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan kegiatan menyanyi diiringi musik dapat mengembangkan karakter anak kelompok B TK. Kuncup Melati Putih Surabaya secara signifikan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui beberapa tindakan yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa : Keberhasilan pada kegiatan menyanyi diiringi musik dalam mengembangkan karakter anak usia dini sangat baik sekali. Keberhasilan tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan perkembangan karakter anak yang hampir 80% dari semua anak dalam satu kelompok. Ini berarti kegiatan bernyanyi diiringi musik sudah menunjukkan keberhasilan.

Dari 3 indikator yang diteliti yaitu anak terbiasa bersikap disiplin (nilai yang terkait dengan ketertiban dan keteraturan seperti anak terbiasa antri menunggu giliran dapat berbaris dengan rapi), anak terbiasa bersikap mandiri (perilaku yang tidak bergantung pada orang lain sehingga anak terbiasa menentukan, melakukan dan memenuhi kebutuhan sendiri tanpa bantuan seperti memakai sepatu sendiri, makan dan cuci tangan sendiri) dan anak dapat menunjukkan rasa bertanggung jawab (nilai yang terkait dengan kesadaran untuk melakukan dan menanggung segala sesuatunya dalam bentuk dapat merapikan peralatan/mainan yang telah digunakan dan senang menjalankan tugas yang diberikan guru memperlihatkan ketiga indikator tersebut mengalami terjadinya peningkatan hasil belajar anak yang pada siklus I mencapai perolehan persentase 32% pada siklus II meningkat menjadi 80% dari 3 indikator yang ada.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah : Dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan karakter anak melalui kegiatan menyanyi diiringi musik guru diharapkan menggunakan berbagai alat peraga perkusi yang dapat membantu anak sebagai suatu cara dalam menunjang keberhasilan pembelajaran terutama dalam meningkatkan perkembangan karakter anak melalui kegiatan bernyanyi diiringi musik. Sebaiknya isi lagu atau syair pada setiap lagu yang akan diajarkan dalam kegiatan ini hendaknya dapat meningkatkan perkembangan karakter anak dan mengandung nilai-nilai karakter anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arismantoro, 2008. *Character Building*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Aqib, Zainal, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Yrama Widya
- Depdiknas, 2009. *Pembinaan Kepribadian Anak TK Berbasis Pendidikan Multikultural dan Pelaksanaan Bidang Pengembangan Pembiasaan*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Djohan, 2010. *Respons Emosi Musikal*. Bandung: Lubuk Agung.
- Hariani, Sri, Sertifikasi Guru, Panitia Rayon 114, 2011. *Materi III Pengembangan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini*. Surabaya: UNESA
- Kementrian Pendidikan Nasional, 2010. *Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman kanak-kanak dan Sekolah Dasar*
- Kementrian Pendidikan Nasional, 2011. *Pedoman Pendidikan karakter pada pendidikan anak usia dini*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini
- Masitoh, dkk, 2009. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Montolulu, B.E.F, dkk, 2005. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Rasyid, Fathur, 2010. *Cerdaskan Anakmu dengan Musik*. Jakarta: Diva Press.
- Riyanto, Yatim, 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC
- Saptono, 2011. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*. Salatiga: Esensi Erlangga Group
- Tuhana Taufik, A 2011. *Mengembangkan Karakter Sukses Anak di Era Cyber*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ulfah, Meuthia, Sertifikasi Guru, Panitia Rayon 114, 2011. *Materi II Pengembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini*, Surabaya: UNESA.
- Wahyudin, Uyu. 2011. *Penilaian di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Gramedia